

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Blsnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Pati

Halaman 12

Dana Desa dan ADD Tuntas

Rampung Dicairkan di Pati 18 Desember

PATI - Penyaluran Dana Desa (DD) tahap II maupun Alokasi Dana Desa (ADD) untuk desa di Kabupaten Pati telah rampung. Penyaluran dua bantuan keuangan desa bersumber dari APBN itu, sudah selesai seratus persen dan terakhir dilakukan pada 18 Desember lalu.

Hal itu dikatakan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Pati melalui Kabid Pembangunan Desa Sunaryo.

"Penyaluran DD dan ADD Kabupaten Pati sudah selesai seratus persen, sehingga semua desa di Pati tinggal melaksanakan anggaran itu," ujar Sunaryo.

Menurut Sunaryo, sebelumnya pihak Dispermades sudah menargetkan pada akhir November lalu, pencairan DD maupun ADD sudah rampung semua.

Namun demikian, kata Sunaryo, saat itu masih ada beberapa desa yang belum menyelesaikan proses pencairan DD maupun ADD.

Bahkan, petugas dari Dispermades harus turun ke desa untuk membantu pihak pemerintah desa dalam proses pencairan DD maupun ADD.

Sebab, ada beberapa desa yang mengalami kendala dalam hal itu.

Selain itu, pihak Dispermades setempat juga beberapa kali

PENCAIRAN DANA DESA DI PATI 2017

- TOTAL KUCURAN RP 317.453.410.000
- TAHAP PERTAMA 60 PERSEN RP 190.472.046.000
- TAHAP KEDUA 40 PERSEN RP 126.981.364.000

mengundang dan mengumpulkan kepala desa untuk memacu agar proses pencairan DD tersebut. Sehingga, keterlambatan dalam proses pencairan DD dan ADD dapat teratasi.

Terkait dengan DD maupun ADD tersebut, sebelumnya Bupati Pati Haryanto mengingatkan agar alokasi anggaran yang sudah diberikan tersebut betul-betul dimanfaatkan dengan baik.

"Saya berharap anggaran

tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat sesuai peruntukannya. Jangan sampai uang yang bersumber dari DD maupun ADD itu digunakan untuk kepentingan yang bermanfaat bagi warga," katanya.

Bupati Haryanto juga tidak ingin ada kepala desa nantinya tersandung masalah hukum, gara-gara penyelewengan dana desa. "Cukup yang di daerah lain saja, Pati jangan sampai

ada yang tersangkut masalah hukum ini," imbuhnya.

Jika hal tersebut terjadi, lanjut Haryanto, hal itu juga menjadi persoalan bupati yang dinilai tidak bisa melakukan pembinaan terhadap kepala desa.

Haryanto menegaskan, secara laporan keuangan melalui Sistem Keuangan Desa (Siskudes), Kabupaten Pati merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia.

Untuk diketahui, pada tahun anggaran 2017 pencairan DD dikucur Rp 317.453.410.000. Rinciannya, penyaluran tahap pertama 60 persen sebesar Rp 190.472.046.000, dan tahap kedua 40 persen sebesar Rp 126.981.364.000. (lis/rif)